



REVITALISASI BUMDES DAN KETAHANAN PANGAN MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PETERNAKAN DI DESA CIPELANG

Dudung Abdullah¹, Eli Achmad Mahiri², Engkun Kurnadi³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Binsis. Universitas Majalengka

Email korespondensi: dudungmsi73@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Maraknya wabah yang menyerang hewan KKN-Tematik Desa Cipelang melakukan sosialisasi terkait penyakit hewan menular kepada masyarakat untuk memberikan informasi dan edukasi agar para peternak lebih waspada, dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai pakan tambahan terhadap ternak dengan tujuan agar dapat meningkatkan pertumbuhan, reproduksi, produksi hingga untuk kepentingan kesehatan ternak. Selain itu terdapat program revitalisasi BUMDes dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan dan pemasaran dengan melakukan rebranding produk. Semua kegiatan kelompok KKN Tematik di Desa Cipelang melibatkan masyarakat secara langsung. Masyarakat akan diberikan penyuluhan secara langsung sebagai pengetahuan awal sehingga masyarakat mampu mengelola, memperbaiki, dan mengembangkan seluruh hasil program kerja KKN-tematik 2023 secara mandiri. Selanjutnya, target khusus diharapkan dari seluruh program yang diselenggarakan dapat memicu munculnya berbagai ide dan inisiatif baru masyarakat Desa Cipelang dalam memanfaatkan peluang ekonomi yang ada sehingga akan muncul usaha dan industri kecil baru sebagai wujud perluasan lapangan pekerjaan yang bernilai ekonomi yang lebih baik.</i></p>	<p>Diajukan : 20-5-2024 Diterima : 21-6-2024 Diterbitkan : 2-7-2024</p> <p>Kata kunci: Ketahanan Pangan; Peternakan; BUMDES</p> <p>Keywords: Food Security; Livestock; BUMDES</p>
<p>Abstract</p> <p><i>socialization related to infectious animal diseases to the community to provide information and education so that farmers are more vigilant, followed by socialization of additional feed for livestock with the aim of increasing growth, reproduction, production and for the benefit of livestock health. In addition, there is a BUMDes revitalization program in an effort to optimize management and marketing by rebranding products. All Thematic KKN group activities in Cipelang Village involve the community directly. The community will be given direct counseling as initial knowledge so that the community is able to manage, improve, and develop all the results of the 2023 KKN-thematic work program independently. Furthermore, special targets are expected from all programs held to trigger the emergence of various new ideas and initiatives of the Cipelang Village community in utilizing existing economic opportunities so that new small businesses and industries will emerge as a form of employment expansion with better economic value.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Abdullah, D., Mahiri, E.A., & Kurnadi, E. (2024). Revitalisasi Bumdes dan Ketahanan Pangan Melalui Peningkatan Kualitas Peternakan di Desa Cipelang. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(2), 228-233. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah desa untuk mengelola sumber daya alam, potensi lokal, serta

mengembangkan usaha-usaha di wilayahnya. Revitalisasi BUMDes menjadi relevan dengan seiring waktu karena banyak BUMDes yang mengalami tantangan dalam pengelolaan yang optimal. Beberapa faktor penyebab perlu dilakukannya revitalisasi antara lain potensi yang tidak tergarap secara optimal dan mengalami kesulitan dalam menjaga usahanya tetap berjalan dan menguntungkan sehingga diperlukan revitalisasi untuk mengidentifikasi potensi-potensi tersebut dan mengoptimalkan pemanfaatannya, serta memberikan strategi dan bantuan agar usaha BUMDes menjadi lebih berkelanjutan (Ginanjari et al., 2021).

Adapun penyakit menular pada ternak adalah ancaman serius bagi kesehatan ternak dan ketahanan pangan. Pencegahan dan pengendalian menjadi penting, sementara pakan tambahan berkualitas membantu meningkatkan kesehatan, produktivitas ternak, serta kualitas ketahanan pangan hewani. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan pengertian yang lebih mendalam mengenai pemeliharaan pada ternak.

Berdasarkan hal tersebut, peran strategis BUMDes dalam pengembangan usaha dan ketahanan pangan hewani akan menjadikan ekonomi lokal dapat diperkuat dan kesejahteraan masyarakat desa dapat meningkat. Adanya dukungan dan kolaborasi antara pemerintah, ahli nutrisi ternak, dan pemangku kepentingan lainnya akan menjadi kunci untuk mencapai revitalisasi BUMDes menjadi lebih optimal pengelolannya dan ketahanan pangan hewani dapat tetap terjaga kualitas dan produktivitas sehingga terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan suatu program kuliah wajib bagi mahasiswa sarjana di perguruan tinggi di Indonesia termasuk Universitas Majalengka yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia nyata dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Dalam hal ini, mahasiswa berperan dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan masyarakat. Melalui pemahaman tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Pelaksanaan KKN Tematik dilakukan di Desa Cipelang, Kecamatan Ujungjaya, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat dengan mata pencaharian utama masyarakat di desa ini sebagai peternak dan petani, serta beberapa ada yang menjadi wirausaha dan bergabung dalam BUMDes. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diselesaikan atau diberikan solusi oleh mahasiswa melalui program kerja yang akan dilakukan pada KKN Tematik (Riyadi, Nur, et al., 2023). Oleh karena itu, mahasiswa dapat membantu dalam upaya meningkatkan dan memajukan kembali perekonomian dan kesejahteraan Desa Cipelang

METODE

Setelah dilakukan observasi, dapat diketahui bahwa kebutuhan masyarakat difokuskan pada sektor revitalisasi BUMDes dan peningkatan ketahanan pangan pada upaya pembangunan kembali perekonomian masyarakat pasca pandemi. Pada sektor revitalisasi BUMDes, masyarakat memerlukan pendampingan dalam pengelolaan usaha dan pemasaran/promosi produk kepada khalayak luas, maka kelompok mahasiswa Desa Cipelang melakukan sosialisasi dan pelatihan berupa cara melakukan *rebranding* produk dan bagaimana memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produk.

Adapun pada sektor ketahanan pangan yang berfokus pada unit usaha peternakan, masyarakat memerlukan pemahaman lebih lanjut mengenai pakan berkualitas dan penyakit menular pada hewan ternak, maka kelompok mahasiswa Desa Cipelang melakukan penyuluhan berupa pemeliharaan dan pencegahan penyakit menular pada hewan ternak, serta pengaplikasian cara memberikan vaksin untuk ternak.

Mekanisme evaluasi terhadap program KKN Tematik dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan pencapaian dari setiap program kerja yang dilaksanakan. Tujuan pencapaian dari setiap program kerja menjadi dasar dan acuan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi. Dengan demikian, apabila terjadi ketidakmaksimalan dalam pencapaian tujuan, maka dapat segera ditindaklanjuti dan ditingkatkan kembali.

Rencana keberlanjutan program di Desa Cipelang meliputi evaluasi dan monitoring secara menyeluruh mengenai ketercapaian tujuan, hasil, dan dampak program yang telah dilaksanakan sehingga dapat ditemukan kendala dan hambatan pada beberapa program yang belum optimal pelaksanaannya untuk ke depannya dapat dijadikan pertimbangan oleh kelompok KKN selanjutnya. Diharapkan keberlanjutan kedepannya dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan diatas untuk dijadikan pertimbangan pelaksanaan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Revitalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi tonggak penting dalam menggairahkan potensi ekonomi lokal. Dalam dialog yang dihadiri oleh dosen dan praktisi, terbentuklah wacana yang menggugah tentang transformasi BUMDes menjadi entitas yang berdaya dan berkelanjutan dalam mendukung pembangunan di tingkat desa. Dosen dari berbagai perguruan tinggi membawa wawasan akademis yang mendalam tentang konsep dan potensi BUMDes dalam memperkuat perekonomian desa. Mereka membahas teori-teori yang mendasari keberhasilan BUMDes serta strategi implementasi yang efektif.

Sementara itu, para praktisi yang telah terlibat langsung dalam revitalisasi BUMDes membagikan pengalaman praktis mereka. Mereka menguraikan tantangan yang dihadapi dalam mendorong pertumbuhan BUMDes dan menawarkan solusi konkret berdasarkan pengalaman lapangan mereka. Dalam suasana yang penuh inspirasi, terjalinlah dialog antara akademisi dan praktisi. Dari sudut pandang dosen, penekanan diberikan pada aspek konseptual dan teoritis, sementara praktisi memberikan wawasan yang berharga dari dunia nyata tentang implementasi strategi revitalisasi BUMDes.



Gambar 1. Revitalisasi Sosialisasi Bumdes

Hasil dari dialog ini adalah pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dan potensi BUMDes serta strategi konkret untuk menghadapi tantangan yang ada. Sosialisasi ini menjadi langkah awal yang penting menuju peran yang lebih kuat dan berdampak bagi BUMDes dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa. Hal tersebut disambut antusias warga Desa Cipelang.

2. *Rebranding* Produk BUMDes

Kegiatan selanjutnya adalah *Rebranding* Produk BUMDes. Dalam pertemuan yang mempertemukan pemangku kepentingan dari berbagai latar belakang, rebranding produk BUMDes menjadi sorotan utama. Narasumber terdiri dari praktisi bisnis dan ahli pemasaran yang berpengalaman dalam mengelola merek dan produk. Para ahli pemasaran membawa pandangan mendalam tentang strategi rebranding yang efektif, termasuk identifikasi pasar sasaran, penentuan posisi merek, dan pengembangan pesan pemasaran yang kuat. Mereka menyoroti pentingnya memahami tren konsumen dan membangun diferensiasi yang jelas untuk produk BUMDes. Sementara itu, praktisi bisnis yang telah berhasil dalam menghidupkan kembali produk BUMDes berbagi cerita sukses mereka.



Gambar 2. *Rebranding* Produk BUMDes

Mereka menunjukkan bagaimana pendekatan kreatif dan inovatif dapat mengubah citra produk dan meningkatkan daya tarik di pasar lokal maupun nasional. Dari perbincangan antara ahli pemasaran dan praktisi bisnis, muncullah strategi rebranding yang holistik dan berkelanjutan untuk produk BUMDes. Mulai dari pengembangan identitas merek yang kuat hingga peluncuran kampanye pemasaran yang berfokus pada cerita lokal dan keberlanjutan, berbagai ide dipertimbangkan untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk BUMDes. Pertemuan ini menciptakan momentum baru dalam upaya revitalisasi produk BUMDes (Riyadi, Hernita, et al., 2023). Dengan dukungan dari para ahli pemasaran dan praktisi bisnis yang berdedikasi, rebranding produk BUMDes menjadi lebih dari sekadar transformasi merek; itu adalah langkah menuju pencapaian potensi penuh produk lokal yang bermanfaat bagi masyarakat desa dan pasar yang lebih luas.

3. Digitalisasi Pemasaran Produk BUMDes

Dalam upaya untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing produk-produk BUMDes, para pemangku kepentingan berkumpul untuk membahas peran digitalisasi dalam pemasaran. Narasumber terdiri dari pakar teknologi digital dan praktisi pemasaran

yang berpengalaman dalam mengelola kampanye online. Pakar teknologi digital membahas kemajuan terbaru dalam platform online dan media sosial, serta strategi untuk memanfaatkannya secara efektif untuk mempromosikan produk BUMDes. Mereka menyoroti pentingnya kehadiran online dalam mencapai audiens yang lebih luas dan meningkatkan keterlibatan konsumen.

Di sisi lain, praktisi pemasaran berbagi pengalaman mereka dalam menerapkan teknologi digital untuk meningkatkan penjualan produk BUMDes. Mereka menunjukkan bagaimana pemanfaatan media sosial, situs web, dan kampanye pemasaran digital lainnya dapat meningkatkan kesadaran merek dan memperluas pangsa pasar. Dari perbincangan antara pakar teknologi digital dan praktisi pemasaran, muncul strategi digitalisasi yang holistik untuk pemasaran produk BUMDes. Mulai dari pembangunan situs web yang menarik hingga pemanfaatan media sosial untuk berbagi cerita tentang produk lokal, berbagai pendekatan digagas untuk mencapai audiens online dengan cara yang menarik.



Gambar 3. Digitalisasi Pemasaran Produk BUMDes

Pertemuan ini menandai langkah penting dalam upaya untuk membawa produk BUMDes ke era digital. Dengan bimbingan dari para ahli teknologi digital dan praktisi pemasaran, digitalisasi pemasaran produk BUMDes bukan hanya tentang mengikuti tren, tetapi juga tentang memanfaatkan potensi teknologi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memajukan kesejahteraan masyarakat desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya, digitalisasi pemasaran produk BUMDes menjanjikan langkah besar dalam meningkatkan visibilitas, daya saing, dan akhirnya kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Dengan memanfaatkan teknologi digital, produk-produk BUMDes dapat lebih mudah diakses oleh konsumen potensial baik di tingkat lokal maupun global. Kehadiran online yang kuat, termasuk melalui situs web, media sosial, dan kampanye pemasaran digital lainnya, membuka peluang baru untuk meningkatkan kesadaran merek, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan penjualan.

Melalui dialog antara pakar teknologi digital dan praktisi pemasaran, strategi digitalisasi yang holistik dan berkelanjutan telah digagas. Ini mencakup pengembangan konten yang menarik, pemanfaatan fitur-fitur inovatif dalam platform online, dan pembangunan relasi dengan konsumen melalui interaksi langsung. Dengan pendekatan yang tepat, digitalisasi pemasaran dapat menjadi alat yang kuat dalam membawa produk BUMDes ke masa depan yang cerah.

Pertemuan ini menciptakan kesempatan bagi BUMDes untuk memasuki arena digital dengan keyakinan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dengan dukungan dari para ahli dan praktisi, mereka dapat meraih manfaat dari teknologi digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Mahasiswa dan masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi potensi dan menangani permasalahan yang terjadi. Sehingga, mampu mengembangkan potensi desa dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di desa (Abdullah et al., 2024).

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, D., Hernita, N., Murtini, N., & ... (2024). Optimalisasi Pemberdayaan UMKM Desa Sukamulya Melalui Peningkatan Literasi Pemasaran Digital. ... *Kepada Masyarakat*, 5(1), 851–856.
- Ginangjar, Y., Hernita, N., & Riyadi, W. (2021). Peningkatan Daya Saing UKM Sehati Melalui Optimalisasi Penggunaan Teknologi dan Pengelolaan Manajerial. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 2(2), 165–171. <https://doi.org/10.34010/icomse.v2i2.5376>
- Riyadi, W., Hernita, N., Rahmayani, M. W., & Nur, L. Z. (2023). *Penggunaan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omset UMKM di Desa Kudangwangi Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang*. 4(4), 3443–3447.
- Riyadi, W., Nur, L. Z., Hernita, N., Rahmayani, M. W., Mahiri, E. A., Bisnis, E., Akuntansi, P. S., & Majalengka, U. (2023). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Revitalisasi Unit Pengelola Keuangan (UPK) Kelurahan Cicurug*. 2(4), 343–347.
- Imanuddin, A. M. (2015). *Desa Cipelang*, dari Sumedang Tandang. (Online). (<https://sumedangtandang.com/direktori/detail/desa-cipelang.htm>)
- Tim Pelaksana KKN-T. (2023). Pedoman KKN-T Universitas Majalengka 2023. *Universitas Majalengka*